

MENGATASI BEBAN KULIAH ONLINE DENGAN KIMIA “CINTA” UNTUK PENCAPAIAN MENEMBUS BATAS: Sebuah Pengalaman Subjektif dari Pembelajaran Metode Penelitian Hadis

Wahyudin Darmalaksana

Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Sebuah perjuangan menuju upaya pencapaian selalu menyisakan kendala di perjalanan yang dapat menyebabkan frustrasi termasuk dalam pembelajaran online yang dipaksa oleh kondisi Covid-19. Penelitian ini bertujuan menceritakan pengalaman dalam mengatasi beban perkuliahan online dengan kimia cinta untuk pencapaian menembus outcomes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatoris ke dalam relung aktivitas mahasiswa. Hasil dan pembahasan penelitian menyangkut nilai formal, keprihatinan dalam pelaksanaan pembelajaran online, dan semangat untuk menembus pencapaian target outcome. Penelitian ini menyimpulkan bahwa beban perkuliahan online dapat diatasi dengan kimia cinta yang berusaha menempatkan kendala sebagai tantangan untuk membuka kapasitas skill hingga menembus batas.

Kata Kunci: Karya ilmiah, Metode penelitian hadis, Pembelajaran online, Penulisan proposal penelitian

Abstract

A struggle towards achievement always leaves obstacles in the journey that can cause frustration, including in online learning that is forced by Covid-19 conditions. This study aims to relate experiences in overcoming the burden of online lectures with the chemistry of love to achieve outcomes. This research is a qualitative research with a participatory approach to the deep niche of student activity. The results and discussion of the research concerned formal values, concerns in implementing online learning, and enthusiasm to penetrate the achievement of target outcomes. This research concludes that the burden of online lectures can be overcome by the chemistry of love that tries to place obstacles as challenges to unlocking the capacity of skills to penetrate the limits.

Keywords: Scientific work, Hadith research method, online learning, writing research proposal

Pendahuluan

Februari 2020 saya mengumumkan sebagian waktu kuliah cukup melalui online tidak perlu belajar di dalam kelas. Pengumuman itu disampaikan untuk mahasiswa sebelum kondisi Covid-19 yang pada gilirannya memaksa kuliah harus dari rumah. Mengapa kuliah online karena mengingat pengalaman lalu yang biasanya sibuk bentrok dengan jadwal mengajar sehingga mangkir masuk kelas. Dan kesibukan karena pekerjaan diprediksi makin padat di hari-hari ke depan. Dorongan sedikit pengalaman memberikan pelatihan online sejak 2017 turut menguatkan untuk mengumumkan sebagian pembelajaran cukup dieksekusi melalui online. Hal ini merupakan padangan memerdekakan dalam pembelajaran yang tidak selalu harus terkungkung tembok kelas (Panigrahi et al., 2018). Maret 2020 situasi Covid-19 memaksa kuliah online untuk seluruh pendidikan tinggi di Indonesia.

Abad 21 telah dicanangkan serba online melalui pemanfaatan teknologi informasi di dunia global (He et al., 2019). Pendidikan tinggi terkemuka di negara-negara maju telah lebih dulu melaksanakan praktek-praktek pembelajaran online dalam suatu lingkungan pendidikan modern (Huda et al., 2018). Fasilitas aplikasi online menjadi sarana penopang pembelajaran alternative telebih lagi melalui perkembangan berbagai platform aplikasi yang berperan memberikan dampak terhadap keberhasilan pembelajaran tidak sekedar suplemen yang hanya merupakan materi tambahan (Williams et al., 2012). Penggunaan aplikasi online di dunia pendidikan tinggi terkemuka bukan informal sebagaimana penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari, melainkan digunakan secara formal dalam pembelajaran (Holland, 2019). Kemajuan teknologi informasi inilah yang memaksa penancangan serba online di abad 21 (He et al., 2019), sehingga menuntut pengerahan segala sumberdaya yang memang penggunaan teknologi online sedang diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia et al., 2018) dan pemanfaatan berbagai platform aplikasi yang terus berkembang dibutuhkan suatu pengelolaan yang terorganisasi secara memadai (Tolsteneva et al., 2020).

Kuliah di dalam kelas dipahami sebagai pembelajaran tertutup sedangkan kuliah online dipandang sebagai pembelajaran terbuka yang dikehendaki abad modern (Panigrahi et al., 2018). Pembelajaran online lebih memberikan dampak positif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (Aghajani & Adloo, 2018). Mahasiswa mengakui mendapat kepuasan dan sikap positif dalam pembelajaran melalui online (El Tantawi et al., 2018). Itu sebabnya, perguruan tinggi modern telah mengupayakan penggabungan kolaboratif kurikulum antara tatap muka dan pembelajaran online (King et al., 2018). Hingga pada gilirannya pembelajaran online benar-benar menjadi alternative kurikulum pengganti sistem kuliah tatap muka (Shepherd, 2018). Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran

online telah menghasilkan efektifitas yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran (Baldwin et al., 2018).

Keberhasilan pembelajaran online ditentukan melalui terpenuhinya beberapa prasyarat utama. Kuliah online perlu menyediakan manual yang baik sebagai acuan utama bagi peserta didik berupa bahan bacaan, pemahaman, dan tuntunan praktek latihan yang dapat dipelajari secara seksama tanpa menimbulkan kebingungan (Org, 2019). Perlu adanya ruang interaktif yang kondusif serta dinamik yang memungkinkan mahasiswa keluar dari isolasi dan keterkungkungan sehingga memastikan mereka leluasa untuk melangsungkan kolaborasi secara terbuka (Tremblay-Wragg et al., 2020). Dosen agar menyampaikan prosedur perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa belajar mandiri untuk melakukan rewiu antar-sejawat (*peer-review*) dalam menjamin kuliatas hasil tahapan latihan, hal ini berarti model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat (Coit, 2004). Berkaitan dengan ini agar dosen melakukan pemantauan untuk memastikan kualitas (Leal, 2020). Prasyarat utama lainnya adalah pelaksanaan umpan balik (*feedback*) secara detail terhadap hasil latihan siswa untuk memastikan kertas kerja yang mereka hasilkan sesuai dengan manual yang telah disediakan (Org, 2019). Ini dipahami sebagai tindakan interogasi, investigasi, verifikasi, dan konfirmasi dosen terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami, menguasai, dan mengerti dalam pelaksanaan latihan sesuai dengan manual yang telah disediakan. Ditemukan bahwa mengandalkan tutorial video tidak lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan *feedback* secara terarah dalam dunia pembelajaran online (Bakla, 2020). Ini semua merupakan prasyarat “cinta” dalam mainstream penggunaan platform online.

Cinta merupakan kata yang sacral dan universal tidak ada yang benar-benar dapat melaksanakannya secara sempurna kecuali berupaya menghadirkan partikel-partikel kimiawinya termasuk dalam perkuliahan online. Ini diyakni dapat mengatasi beban kuliah online sebagai situasi yang memaksa akibat kondisi Covid-19 terlebih di pendidikan tinggi yang baru melaksanakan literasi teknologi informasi. Pada pembelajaran online mahasiswa diapresiasi hingga mampu mengatakan “saya cinta latihan menulis karya akademik, sungguh saya menunaikannya” (Hayot, 2014). Hingga pada gilirannya bukan hal yang mustahil mahasiswa menerima kenyataan bahwa menulis karya ilmiah merupakan sebuah cinta (Kiriakos & Tienari, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui partisipasi secara mendalam dengan menempatkan mahasiswa sebagai pusat (*center*) dalam proses perkuliahan online. Penelitian berlangsung pada mata kuliah Metode

Penelitian Hadis yang disajikan di semester VI Kelas A dan B pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Ajaran 2020-2021.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menampilkan nilai formal Ujian Akhir Semester (UAS) yang berakhir pada 16 Juli 2020. Hasil UAS dipahami sebagai hilir dari proses panjang pembelajaran mencakup Ujian Tengah Semester (UTS), persiapan UTS dan persiapan UAS dan kontrak perkuliahan pada awal semester yang berlangsung pada tanggal 06 Februari 2020. Adapun nilai formal hasil perkuliahan di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Kelas A

No.	Nilai	Jumlah	Keterangan
1	A	33 Orang	13 Perempuan, 20 Laki-laki
2	B	3 Orang	3 Laki-laki
3	C	3 Orang	2 Laki-laki, 1 Perempuan
		39 Orang	

Semester VI Kelas A sebanyak 39 Orang dengan komposisi perempuan 14 Orang dan laki-laki 25 Orang. Nilai A sebanyak 33 Orang dengan komposisi 13 Perempuan dan 20 Laki-laki. Nilai B sebanyak 3 Orang dengan komposisi 3 Laki-laki. Nilai C sebanyak 3 Orang dengan komposisi 2 Laki-laki dan 1 Perempuan.

Tabel 2. Nilai Kelas B

No.	Nilai	Jumlah	Keterangan
1	A	34 Orang	18 Perempuan, 16 Laki-laki
2	B	2 Orang	1 Perempuan, 1 Laki-laki
3	C	3 Orang	3 Laki-laki
		39 Orang	

Semester VI Kelas B sebanyak 39 Orang dengan komposisi perempuan 19 Orang dan laki-laki 20 Orang. Nilai A sebanyak 34 Orang dengan komposisi 18 Perempuan dan 16 Laki-laki. Nilai B sebanyak 2 Orang dengan komposisi 1 Laki-laki dan 1 Perempuan. Nilai C sebanyak 3 Orang dengan komposisi 3 Laki-laki.

Tabel 3. Nilai Kelas A dan B

No.	Nilai	Jumlah	Keterangan
1	A	67 Orang	31 Perempuan, 29 Laki-laki
2	B	5 Orang	1 Perempuan, 4 Laki-laki
3	C	6 Orang	1 Perempuan, 5 Laki-laki
		78 Orang	

Jumlah seluruh siswa Semester VI Kelas A dan Kelas B sebanyak 78 Orang. Perempuan 33 Orang dan laki-laki 45 Orang. Nilai A sebanyak 67 Orang dengan komposisi 31 Perempuan dan 29 Laki-laki. Nilai B sebanyak 5 Orang dengan komposisi 4 Laki-laki dan 1 Perempuan. Nilai C sebanyak 6 Orang dengan komposisi 5 Laki-laki dan 1 Perempuan.

Jumlah laki-laki lebih banyak (45 Orang) dibanding jumlah perempuan (33 Orang), tetapi nilai A perempuan lebih banyak (31 Orang) dibanding laki-laki (29 Orang). Angka ini menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih beradaptasi dibanding siswa laki-laki dalam pembelajaran online.

Pembelajaran online telah memanfaatkan berbagai platform aplikasi (Darmalaksana, 2020b). *Pertama*, penggunaan Grup WhatsApp yang bermanfaat untuk interaktif secara langsung (Darmalaksana, 2020g). *Kedua*, penggunaan Blog untuk penyimpanan materi kuliah. *Ketiga*, penggunaan e-mail untuk pengiriman hasil latihan. *Keempat*, penggunaan e-Knows sebagai fasilitas pembelajaran e-learning di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penggunaan Grup WhatsApp relative tidak terdapat problem mengingat mahasiswa dapat melakukan interaktif secara langsung. Bahkan, mahasiswa dipersilakan untuk menghubungi jalur pribadi melalui WhatsApp untuk melakukan konsultasi. Penggunaan Blog sangat membantu mahasiswa dalam mengakses acuan materi kuliah melalui link yang telah disediakan. Terlebihnya, kami telah menerbitkan beberapa e-book ISBN sebagai acuan perkuliahan, seperti Cara Menulis Proposal (Darmalaksana, 2020a) dan Dari Proposal Ke Publikasi Ilmiah (Darmalaksana, 2020e). Penggunaan e-mail sangat berperan besar bagi pelaksanaan umpan balik (*feedback*) terhadap materi latihan. Penggunaan e-knows sangat bermanfaat di samping bagi peningkatan performa webometric universitas dan juga bermanfaat bagi penguatan literasi digital mahasiswa dan validasi data pembelajaran.

Kendala perkuliahan dengan pembelajaran online tetap tak bisa dihindarkan. Di antaranya pengalihan kebiasaan dari pembelajarn offline ke pembelajaran online tentu saja dibutuhkan suatu adaptasi (Darmalaksana et al., 2020). Tidak jarang pula mahasiswa terkendala jaringan terutama bagi mereka yang berada di daerah dengan jaringan internet yang kurang baik. Hal ini tentu ikut menghambat dalam pembelajaran online. Hambatan lain di antaranya tidak ada kuota meskipun pihak universitas telah memberikan

fasilitas kuota gratis untuk penggunaan e-knows. Di samping dibutuhkan adaptasi yang serius, mahasiswa sering mengalami problem lupa password dalam penggunaan e-Knows. Sampai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester VI Kelas A dari 39 berhasil login e-Knows 29 Orang dan Kelas B dari 39 berhasil login e-Knows 34 Orang. Di Kelas A tidak berhasil login 10 Orang dan di Kelas B tidak berhasil login 5 Orang. Kelas B lebih partisipatif pada e-Knows dibandingkan Kelas A. Tentu merupakan suatu problem bahwa mahasiswa tidak bisa login pada e-Knows, tetapi hal itu merupakan kenyataan yang perlu diatasi. Bagi mahasiswa yang belum bisa login pada e-Knows telah difasilitasi untuk menghubungi admin agar diatasi masalahnya. Pihak fakultas pun telah mendata mahasiswa yang belum bisa login untuk layanan penyelesaian melalui surat secara formal ke pihak admin e-Knows.

Meskipun terdapat beberapa kendala, namun pembelajaran online pada mata kuliah metode penelitian hadis dinilai berhasil secara signifikan. Keberhasilan tersebut dilihat dari nilai akhir dimana dari 78 Siswa berhasil meraih nilai A sebanyak 67 Siswa. Keberhasilan ini dilandasi faktor motivasi dan minat mahasiswa dalam mengakses materi kuliah. Faktor keberhasilan lainnya mahasiswa dapat mengakses materi kuliah yang merupakan panduan bagi pelaksanaan latihan-latihan materi kuliah. Mahasiswa relative dapat melaksanakan latihan-latihan menulis proposal penelitian dengan cara mengakses panduan yang telah disediakan. Dibukanya komunikasi secara langsung melalui jalur pribadi WhatsApp juga berperan bagi keberhasilan karena mahasiswa dapat melakukan konsultasi dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi. Saluran ini tentu cukup berat karena peserta didik dapat melakukan konsultasi di sembarang waktu. Faktor lainnya yang menentukan keberhasilan adalah adanya *feedback* terhadap tahapan latihan melalui e-mail. Bisa jadi proses *feedback* ini yang paling menentukan keberhasilan. Sejak perkuliahan dibuka pada semester ini mahasiswa melaksanakan latihan-latihan penulisan proposal penelitian secara bertahap. Setiap tahapan latihan dikirim ke e-mail dan terhadap hasil latihan tersebut dilakukan telaah secara detail. Hal ini juga menjadi bagian motivasi bagi mahasiswa sehingga mereka terus bersemangat dalam berlatih menulis. Melalui *feedback* pada tiap tahapan latihan maka kualitas tulisan mahasiswa terus meningkat dari latihan awal hingga latihan akhir (Org, 2019).

Memang diakui terdapat beberapa siswa yang kurang berhasil. Dinataranya nilai B sebanyak 5 Orang dengan komposisi 4 Laki-laki dan 1 Perempuan. Nilai C sebanyak 6 Orang dengan komposisi 5 Laki-laki dan 1 Perempuan. Untuk menghindari kenyataan ini sebelumnya telah dilakukan upaya-upaya serius, seperti pendampingan melalui Grup WhatsApp, dilakukan detox tulisan melalui hubungan jalur pribadi WhatsApp, dan memberikan waktu untuk melaksanakan kemajuan latihan. Namun, hal ini terjadi lantaran sebab-sebab khusus di antaranya tidak memiliki laptop dan computer untuk pelaksanaan latihan, pada detik-detik akhir pengiriman hasil

UAS tengah mendampingi saudara yang sedang terbaring di rumah sakit, terkendala akses dan harus membantu orang tua di ladang, dan sebab-sebab khusus lainnya. Bisa terjadi pula karena alasan menumpuknya tugas dari mata kuliah yang lain. Terhadap kasus-kasus ini diberikan solusi khususnya yang tidak memiliki sarana computer diperbolehkan menferjakan latihan dengan tulisan manual. Sebelum input nilai ke portal Salam, sebuah aplikasi akademik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, disediakan waktu toleransi untuk penyelesaian materi UAS. Hingga berakhir waktu setelah input nilai di portal Salam masih diberilakan toleransi satu pekan ke depan sebagai masa sanggah untuk perbaikan nilai. Segala tenaga telah berusaha dikerahkan dengan makasimal yang dapat ditunaikan, namun apalah daya tangan tak mampu menjangkau cinta dengan sempurna.

Pada awal perkuliahan dilakukan kontrak pembelajaran latihan penulisan proposal penelitian hingga Ujian Tengah Semester (UTS). Serta latihan mini riset berdasarkan proposal tersebut dan kemudian latihan menulis hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah hingga UAS. Seluruh siswa dapat berlatih menulis proposal penelitian. Meskipun harus dimaklumi bahwa target pencapaian kuliah pada dasarnya cukup sampai pembuatan proposal penelitian tidak mesti sampai latihan penelitian terlebih lagi hingga penulisan artikel ilmiah. Hal ini mengingat situasi dan kondisi Covid-19 untuk tidak memberikan latihan yang terlampau berat bagi mahasiswa. Kendati pun begitu, lebih dari setengah mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah berdasarkan hasil mini penelitian. Bahkan, ada seorang peserta kelas perempuan yang tuntas menulis artikel ilmiah sampai berhasil publikasi pada jurnal terakreditasi nasional seputar topik Covid-19 berkenaan dengan hadis Nabi Saw. (Mardiana & Darmalaksana, 2020). Pencapaian ini dihasilkan dari pembimbingan secara intensif dalam pelaksanaan Latihan melalui kolaborasi dosen dan mahasiswa. Capaian dari mata kuliah ini berupa buku ISBN kumpulan proposal penelitian yang telah rampung sejak di masa UTS. Adapun selanjutnya merupakan latihan kemajuan penulisan artikel hasil penelitian sampai masa UAS. Hal lainnya yang merupakan capaian mata kuliah ini adalah buku ISBN jejak perkuliahan. Adapun beberapa karya hasil perkuliahan online adalah Jejak Kuliah Online (Darmalaksana, 2020b), Analisis Capaian Latihan Efektif (Darmalaksana, 2020c), Artikel Ilmiah Capaian Kuliah (Darmalaksana, 2020d), Rekam Proses Kuliah Online (Darmalaksana, 2020f), dan Kompilasi Proposal (Qintan et al., 2020).

Kualitas konten sangat diperhatikan dalam pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian Hadis. Sejak di masa-masa awal semester, peserta didik mendapat panduan menulis kalimat tujuan penelitian, rumusan penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dipandu pula dalam penyusunan tinjauan pustaka dengan menerapkan pembuatan matik terhadap penelitian terdahulu. Diajarkan pula cara mengakses repositori bereputasi berbasis digital untuk menghimpun referensi-referensi yang relevan dengan topik

penelitian. Mahasiswa juga dilatih dalam menyusun kerangka berpikir secara sistematis. Dalam hal ini mahasiswa diwajibkan menggunakan aplikasi references dalam pengutipan rujukan-rujukan dari karya ilmiah. Mahasiswa dilatih cara menentukan metode penelitian dan pendekatan analitis yang relevan. Bahkan, latihan-latihan diberikan dalam bentuk yang lebih detail semisal cara penulisan paragraph. Semua itu dilaksanakan dalam rangka upaya menjamin mutu dan kualitas konten penulisan (Darmalaksana, n.d.).

Mata kuliah Metode Penelitian Hadis disajikan sebagai pembekalan masa depan yang paling dekat. Mata kuliah ini disajikan pada semester VI di mana mahasiswa pada semester VII diarahkan untuk mengajukan ujian proposal skripsi. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan skill dalam penyusunan proposal penelitian dan pelaksanaan penelitian sehingga mereka tidak mendapatkan kendala berarti ketika nanti penyusunan penelitian skripsi. Meskipun begitu perlu diakui bahwa sebagian besar proposal terdapat kelemahan. Di antara kelemahannya adalah berkenaan dengan kedalaman materi penelitian. Sebagian besar proposal tampak menyajikan topik yang sederhana sehingga terlihat kurang dalam penguatan teori dasar ilmu hadis serta pendekatan analitis yang digunakan. Kenyataan ini dipastikan karena kurangnya pembacaan terhadap rujukan-rujukan teori dasar ilmu hadis dan kurangnya pembacaan terhadap hasil-hasil penelitian terbaru pada artikel-artikel jurnal ilmiah. Teknis penggunaan aplikasi references pun masih perlu pelatihan secara intensif. Mahasiswa peserta kelas telah memahami bahwa dalam penulisan karya ilmiah harus menghindari dari plagiarism, namun mereka belum begitu terlatih dalam teknis melakukan paphrase. Di masa depan hal yang merupakan kelemahan perlu mendapat perhatian secara serius dari dosen pembimbing, dan sekaligus diperlukan penguatan skill yang lebih memadai melalui pelatihan-pelatihan kelas menulis (Darmalaksana, 2020h).

Kesimpulan

Ada mahasiswa yang mengatakan “tolong kami jangan diberi beban yang terlalu berat dengan tugas-tugas kuliah dalam pembelajaran online di masa pandemic ini.” Atas hal itu kami sangat mengerti dan saya menyatakan “ini bukan tugas melainkan latihan yang dilaksanakan secara bertahap dan terhadap hasil tahapan latihan dilakukan umpan balik secara cermat untuk memastikan peningkatan skill penulisan akademik, dan pada saat latihan menulis suasana hati mahasiswa wajib bahagia.” Ternyata pencapaian dapat menembus batas bila mahasiswa memiliki kesediaan menempa kapasitas skill tanpa batas, suatu hal yang pelik ditunaikan kecuali dengan kimia “cinta” dengan tetap sehat, aman, dan produktif dari rumah.

Daftar Pustaka

- Aghajani, M., & Adloo, M. (2018). The Effect of Online Cooperative Learning on Students' Writing Skills and Attitudes through Telegram Application. *International Journal of Instruction*, 11(3), 433-448.
- Bakla, A. (2020). *A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing*.
- Baldwin, S., Ching, Y.-H., & Hsu, Y.-C. (2018). Online course design in higher education: A review of national and statewide evaluation instruments. *TechTrends*, 62(1), 46-57.
- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902-903.
- Darmalaksana, W. (n.d.). Mengatasi problem penulisan proposal penelitian untuk pencapaian karya ilmiah standar. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). *Jejak Kuliah Online: Metode Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020c). *Kelas Menulis: Analisis Capaian Latihan Efektif*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020d). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020e). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020f). *Rekam Proses Kuliah Online: METODE PENELITIAN*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020g). *WhatsApp Kuliah Mobile*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020h). *Yuk Gabung Kelas Menulis! Latihan Efektif Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- El Tantawi, M., Sadaf, S., & AlHumaid, J. (2018). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European Journal of Dental Education*, 22(1), 15-22.
- Hayot, E. (2014). Academic Writing, I Love You. Really, I Do. *Critical Inquiry*, 41(1), 53-77.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 1.
- Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research. *Computers & Education*, 128, 214-226.
- Huda, M., Maselena, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A.,

- Mustari, M. I., Nasir, B. M., & Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(05), 71–85.
- King, C. S. T., Keeth, S., & Ryan, C. J. (2018). *Collaborative curriculum design and assessment: Piloting a hybrid first-year writing course*.
- Kiriakos, C. M., & Tienari, J. (2018). Academic writing as love. *Management Learning*, 49(3), 263–277.
- Leal, C. C. R. (2020). *Processo de formação de articulistas escritores: desafios da escrita no ensino superior*.
- Mardiana, D., & Darmalaksana, W. (2020). Relevansi Syahid Ma'nawi dengan Peristiwa Pandemic Covid-19: Studi Matan Pendekatan Ma'anil Hadis. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 12–19.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, 7(2).
- Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). *Online education: Worldwide status, challenges, trends, and implications*. Taylor & Francis.
- Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome – A review of literature. *International Journal of Information Management*, 43, 1–14.
- Qintan, A., Mardiana, D., Dilawati, R., Krismayani, I., Safitri, S. D., & Asma, D. A. I. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Shepherd, R. P. (2018). Digital writing, multimodality, and learning transfer: Crafting connections between composition and online composing. *Computers and Composition*, 48, 103–114.
- Tolsteneva, A. A., Gruzdeva, M. L., Katkova, O. V., Prokhorova, O. N., & Lagunova, M. V. (2020). Organizational and Technical Conditions for the Implementation of Educational Programs of the University Using Open Online Courses of the National Platform for Open Education. In *Growth Poles of the Global Economy: Emergence, Changes and Future Perspectives* (pp. 473–483). Springer.
- Tremblay-Wragg, É., Mathieu Chartier, S., Labonté-Lemoyne, É., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*, 1–12.
- Williams, A., Birch, E., & Hancock, P. (2012). The impact of online lecture recordings on student performance. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28(2).